

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

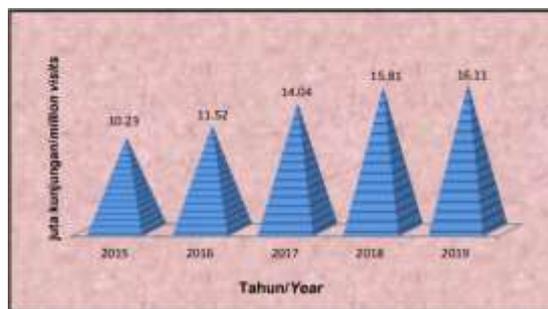
Industri pariwisata merupakan salah satu sektor industri yang menjanjikan untuk pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Sektor pariwisata dapat memberi dampak yang positif dan berpengaruh dalam meningkatkan taraf hidup atau kesejahteraan masyarakat maupun meningkatkan pertumbuhan perekonomian bagi suatu daerah. Seperti yang dijelaskan oleh UN World Tourism Organization meningkatnya jumlah destinasi di berbagai dunia menjadikan pariwisata sebagai kunci dalam meningkatkan socioekonomi melalui penciptaan lapangan pekerjaan dan perusahaan, pendapatan ekspor dan pembangunan infrastruktur (UNWTO, Tourism, 2015).

Indonesia merupakan negara yang mempunyai potensi yang besar dalam sektor pariwisata. Keindahan alam, keanekaragaman hayati, keunikan, budaya, makanan, dan banyaknya situs peninggalan sejarah Indonesia dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata. Setiap potensi daya tarik wisata di Indonesia bisa dijadikan dan dikembangkan sebagai objek wisata atau daerah tujuan wisata. suatu daerah tujuan wisata mempunyai daya tarik di samping harus ada objek dan atraksi wisata, juga harus memiliki tiga syarat daya tarik, yaitu: (1) ada sesuatu yang yang bisa dilihat (*something to see*); (2) ada sesuatu yang dapat dikerjakan (*something to do*); (3) ada sesuatu sesuatu yang bisa dibeli (*something to buy*) (Karyono,1997). Daya tarik wisata yang ada di suatu objek wisata bisa menjadi alasan wisatawan untuk mengunjungi kembali tempat tersebut, daya tarik wisata merupakan faktor utama wisatawan berkunjung ke suatu destinasi (Pitana dan Gayatri, 2005)

Setiap wisatawan yang datang ke tempat wisata karena tempat tersebut memiliki daya tarik tersendiri, dan setiap wisatawan memiliki harapan yang harus di penuhi maka kepuasan wisatawan saat mengunjungi objek wisata sangatlah penting dalam pariwisata. Menurut (Kotler dan Keller, 2002:138), “kepuasan

adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan produk (hasil) terhadap ekspektasi mereka.” maka jika objek wisata yang mereka kunjungi memenuhi harapan atau ekspektasi mereka maka akan tercipta rasa puas dan keinginan datang kembali.

Kunjungan wisatawan mancanegara yang meningkat dari tahun ke tahun merupakan bukti perkembangan dari pariwisata di Indonesia. Berikut merupakan data kunjungan wisatawan mancanegara tahun 2015 sampai dengan tahun 2019



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), 2020

### **Gambar 1.1** **Rata-rata Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia**

Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia dalam kurun waktu lima tahun terakhir menunjukkan adanya peningkatan. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara selama 2019 merupakan yang tertinggi dalam periode tersebut. Selama 2019 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mencapai 16,11 juta kunjungan atau naik 1,88 persen dibanding jumlah kunjungan selama 2018 yang tercatat 15,81 juta kunjungan. Peningkatan pertumbuhan kunjungan wisatawan mancanegara pada 2019 ini, diharapkan terus meningkat pada tahun-tahunmendatang.

**Table 1.1**

**Jumlah Kunjungan Wisman dan Wisnus di Kabupaten Cianjur  
Tahun 2017-2019**

Tahun	2017	2018	2019
Wisnus	3 614 683	901 852	4 312 047
Wisman	287 190	-	172 140
Jumlah kunjungan	3 901 873	901 852	4 484 187

Sumber : <https://jabar.bps.go.id/> 2020

Jumlah wisatawan yang datang ke Kabupaten Cianjur mengalami naik turun setiap tahunnya. Pada tahun 2017 ada tiga juta lebih wisatawan datang ke Kabupaten Cianjur, tapi tahun 2018 terjadi penurunan jumlah wisatawan bahkan tidak ada wisatawan mancanegara yang datang dan untuk tahun 2019 menjadi kunjungan terbanyak wisatawan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang menjadi unggulan Kabupaten Cianjur dan berkontribusi yang cukup signifikan terhadap perekonomian Kabupaten Cianjur. Dikutip dari Tempo.co “Bupati Kabupaten Cianjur pun sangat peduli dan konsen terhadap kuliner karena wisata kuliner jadi salah satu program Pemerintah Kabupaten Cianjur untuk mengangkat identitas kota dengan makanan khas tradisionalnya. Dalam hal ini Wisata Kuliner di jalan Sinar Kabupaten Cianjur merupakan salah satu bentuk keseriusan pemerintah untuk melestarikan kuliner khas tradisional dan kuliner khas daerah”.

Jalan Sinar terkenal karena di tempat itu terdapat beragam jajanan. Mulai dari cemilan hingga makanan berat. Puluhan tenda dan gerobak berjejer rapi menyediakan beragam menu, seperti *seafood*, pecel lele atau pecel ayam, beragam sate, martabak, batagor, dan banyak pilihan menu lain. Keberadaan Jalan Sinar sebagai pusat kuliner legendaris sudah ada sejak puluhan tahun lalu.

Penamaan jalan tersebut tak terlepas dari keberadaan bioskop Sinar yang cukup terkenal pada zamannya. Hingga kini bangunannya masih kokoh berdiri. Sayangnya, lantaran tergerus perkembangan transformasi teknologi, perlahan masa keemasan bioskop Sinar pun redup. Hingga akhirnya pengelola bioskop memilih menutup selama-selamanya tempat tersebut.

Setiap petang menjelang malam, terdapat berbagai pilihan kuliner. Tak heran warga menyebut Jalan Sinar sebagai Malioboro Cianjur. Pemkab Cianjur memiliki obsesi menjadikan Jalan Sinar sebagai pusat kuliner andalan.



Sumber : Berita Cianjur 2020

### **Gambar 1.2** **Pedagang Sinar Tolak Relokasi**

Tahun 2016 muncul wacana jalan Sinar akan di relokasi oleh pemerintah dengan alasan tempat yang tidak layak, akan tetapi penolakan datang dari pedagang dan tetap memilih bertahan, mereka beralasan sudah berjualan sangat lama di jalan Sinar.

Pada tahun 2019 pemerintah Kabupaten Cianjur membuat konsep “Semalam di Cianjur”. Program ini merupakan upaya kami menggaet wisatawan

R. Kanda Alief Wirabuana Paksi, 2021

**PENGARUH DAYA TARIK WISATA KULINER TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI JALAN SINAR KABUPATEN CIANJUR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari luar daerah agar memiliki kesan saat bertandang ke Cianjur. Jalan Sinar menjadi salah satu lokasi wisata kuliner malam yang masuk dalam konsep tersebut karena memiliki berbagai jenis kuliner yang juga legendaris.



Sumber : [www.patas.id](http://www.patas.id) 2020

**Gambar 1.3**  
**Grab Garap Wisata Kuliner Jalan Sinar**

Pemkab Cianjur berupaya membuat sebuah inovasi untuk lebih memajukan wisata kuliner di daerah ini dengan menggandeng Grab. Untuk menjadikan kawasan wisata kuliner Sinar, akan berdampak positif terhadap perkembangan kuliner di Cianjur.

Berdasarkan karakteristik Kabupaten Cianjur jalan Sinar bisa menjadi salah satu destinasi wisata kuliner di Indonesia. Maka perlu perhatian yang lebih dari para pembuat kebijakan dan investor untuk memahami dan mengetahui bagaimana pengaruh daya tarik wisata kuliner terhadap kepuasan wisatawan agar dapat mendatangkan wisatawan dalam jumlah yang lebih banyak.

Selain hal tersebut penulis melakukan pra survei untuk mengetahui seberapa besar pengaruh daya tarik wisata kuliner terhadap kepuasan wisatawan

di jalan Sinar Cianjur. Peneliti melakukan pra survei kepada 30 wisatawan yang pernah datang ke jalan Sinar Cianjur.

**Tabel 1.2**  
**Hasil Kuisisioner Pra Penelitian**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anda puas dengan makanan yang ada di Sinar Cianjur?	22	8
2	Apakah anda puas dengan pelayanan yang di berikan oleh pihak Sinar Cianjur?	14	16
3	Apakah anda puas dengan fasilitas yang tersedia di Sinar Cianjur?	13	17
4	Apakah anda nyaman saat berwisata kuliner di Sinar Cianjur?	11	19
5	Apakah anda tertarik datang kembali ?	18	12

Dari tabel di atas terlihat ada beberapa hal yang masih kurang yang membuat wisatawan belum puas, maka dengan itu harus dipertanyakan mengenai kepuasan wisatawan yang pernah berkunjung ke Jalan Sinar Cianjur.

Agar terciptanya kepuasan wisatawan, pihak pengelola seharusnya menyediakan berbagai kebutuhan untuk menumbuhkan daya tarik wisatawan dalam melakukan kegiatan wisata. Daya tarik wisata sekaligus bisa berpengaruh terhadap kepuasan dan juga berdampak pada loyalitas wisatawan. Secara kepuasan wisatawan tersebut didapatkan dari keunikan yang ditawarkan oleh lokasi wisata. Dengan meningkatkan daya tarik wisata, maka dapat meningkatkan

juga kepuasan wisatawan. Sehingga akan adanya ketertarikan wisatawan untuk berkunjung kembali ke tempat wisata. ( Eka Rosyidah, 2017:19).

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Hary Hermawan tentang pengaruh daya tarik wisata dan sarana wisata terhadap kepuasan serta dampaknya terhadap loyalitas wisatawan di Gunung Api Purba Nglanggeran. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa faktor penentu paling dominan yang terbukti mmpngaruhi kepuasan dan loyalitas dalam penelitian ini yaitu daya tarik wisata, dengan pola hubungan positif yang berarti bahwa dengan meningkatkan daya tarik wisata, maka dapat meningkatkan kepuasan wisatawan. ( Baisya R, dkk, 2012:11)

Berdasarkan dari permasalahan diatas maka penulis untuk mengambil judul “PENGARUH DAYA TARIK WISATA KULINER TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI JALAN SINAR KABUPATEN CIANJUR”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penulis merumuskan masalah dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana daya tarik wisata kuliner di jalan Sinar Kabupaten Cianjur menurut wisatawan?
2. Bagaimana kepuasan wisatawan di jalan Sinar Kabupaten Cianjur?
3. Bagaimana pengaruh daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan di jalan Sinar Kabupaten Cianjur?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis di dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi daya tarik wisata di jalan sinar Kabupaten Cianjur menurut wisatawan.
2. Untuk mengidentifikasi kepuasan wisatawan di jalan sinar Kabupaten Cianjur.

3. Untuk menganalisis pengaruh daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan di jalan sinar Kabupaten Cianjur.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini, penulis mengharapkan akan adanya manfaat yang bisa diambil yaitu:

1. Memberikan kontribusi terhadap ilmu pariwisata di bidang kuliner, khususnya mengenai kepuasan wisatawan terhadap wisata kuliner
2. Memberikan rekomendasi bagi para stakeholder yaitu pihak pembuat kebijakan atau pemerintah daerah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur dalam mengembangkan wisata kuliner untuk kedepannya maupun dalam melakukan evaluasi pengembangan produk wisata kuliner.